

Buku Panduan Latihan

Ujian Teori SIM C

Modul 2



Edisi 1

Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C

Copyright © 2023.

Penerbit:
Korlantas POLRI

Penulis:
Tim Pokja Materi Uji SIM

Editor:
Tim Pokja Materi Uji SIM

Cetakan Pertama, Edisi 1, 2023.

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak, memfotokopi dalam bentuk apapun baik sebagian atau keseluruhan isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa seizin penerbit.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Buku Panduan Latihan Ujian Teori Sim C



edisi 1



Daftar Isi

2 Kata Pengantar

6 I. Instrumen Jalan Raya

70 II. Pengenalan Kendaraan

Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 2 75

Wawasan

Modul 2 89

Pengetahuan

Modul 2 97



Kata Pengantar

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan telah diterbitkannya **"BUKU PANDUAN LATIHAN UJIAN TEORI SIM"** yang merupakan salah satu bentuk inovasi dari Kepolisian Negara Republik Indonesia melalui Korps Lalu Lintas Polri sebagai sarana belajar bagi masyarakat yang akan mengikuti ujian teori SIM.

Surat izin mengemudi adalah bukti legitimasi kompetensi pengemudi yang merepresentasikan kemampuan berkendara dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas, dimana keberhasilannya ditandai dengan rendahnya tingkat pelanggaran dan fatalitas kecelakaan di jalan raya sehingga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dapat terwujud.

Sebagai langkah percepatan dalam mewujudkan hal tersebut, Polri melakukan upaya nyata dengan menciptakan terobosan inovatif yang telah diwujudkan dalam bentuk buku panduan lengkap mengenai pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Korps Lalu Lintas Polri, Irjen Pol Drs. Firman Shantyabudi, M.Si., beserta seluruh jajaran atas terobosan kreatif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Harapan saya, dengan diterbitkannya buku ini dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan memiliki kontribusi

nyata terhadap meningkatnya kualitas pengemudi di jalan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melindungi kita dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum wr.wb,
Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, ... Maret 2023

**KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA**

Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.
JENDERAL POLISI



Kata Pengantar

Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara
Republik Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Shalom, Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam kebajikan

Bismillahirrahmanirrahim.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, Korps Lalu Lintas Polri dapat meluncurkan salah satu inovasi pelayanan publik di bidang registrasi dan identifikasi pengemudi, yaitu **BUKU PANDUAN LATIHAN UJIAN TEORI SIM**.

Polri menempatkan kepuasan masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dalam memberikan pengayoman dan pelayanan masyarakat sesuai tugas pokok fungsi kepolisian yang tercantum dalam Pasal 13 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002. Peluncuran Buku Panduan Latihan Ujian Teori SIM ini menindaklanjuti program PRESISI (Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan) Kapolri dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pemantapan komunikasi publik.

Fenomena permasalahan lalu lintas yang kerap menjadi sorotan yakni pelanggaran, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan dampak dari rendahnya kualitas pengemudi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran tentang pengetahuan, tata cara dan etika berlalu lintas. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Korlantas Polri guna mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Guna menjawab tantangan tersebut, Korlantas Polri melakukan terobosan dengan menerbitkan buku panduan latihan ujian teori SIM yang terdiri dari pengenalan terhadap instrumen perlengkapan jalan raya, yang meliputi rambu, marka dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL); pengenalan kendaraan yang menjelaskan tentang komponen dan perlengkapan kendaraan; serta mengulas tentang pertanyaan berikut pembahasan ujian teori SIM yang berisi materi persepsi bahaya, wawasan dan pengetahuan dalam berlalu lintas.

Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat menjawab harapan masyarakat dan menjadi solusi akan kurangnya sarana pembelajaran dalam berlalu lintas yang baik dan benar sehingga dapat membentuk karakter pengemudi yang berkeselamatan. Semoga ikhtiar ini dapat memberikan kontribusi nyata sebagai wujud pengabdian Polri kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Sekian dan Terima kasih, Wassalamualaikum wr.wb,
Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om.

Jakarta, ... Maret 2023

KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI

Drs. Firman Santhyabudi, M.Si
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

I. Instrumen Perlengkapan Jalan Raya

1.1 Rambu Lalu Lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/ atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan. Rambu lalu lintas pada umumnya terdiri atas daun rambu dan tiang rambu. Rambu lalu lintas terdiri atas rambu konvensional dan rambu elektronik. Agar rambu lalu lintas dapat memiliki tingkat visibilitas yang baik bagi pengguna jalan, baik pada saat intensitas cahaya matahari yang tinggi maupun pada intensitas cahaya matahari yang rendah, maka rambu harus terbuat dari bahan yang memiliki sifat retroreflektif (memantulkan cahaya dengan arah pantulan cahaya relatif sejajar dengan arah datangnya cahaya).

Jenis Rambu

Rambu lalu lintas secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yang meliputi;

Rambu Peringatan adalah rambu lalu lintas yang digunakan untuk memberi peringatan kemungkinan ada bahaya di jalan atau tempat berbahaya pada jalan dan menginformasikan tentang sifat bahaya.

Rambu Larangan adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilarang dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Perintah adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan perintah yang wajib dilakukan oleh pemakai jalan.

Rambu Petunjuk adalah rambu yang digunakan untuk menyatakan petunjuk mengenai jurusan, jalan, situasi, kota, tempat, pengaturan, fasilitas dan lain-lain bagi pemakai jalan.

Papan tambahan adalah papan yang dipasang di bawah daun rambu yang memberikan penjelasan lebih lanjut dari suatu rambu.

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Tikungan ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kanan



Peringatan Tikungan ke Kanan



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Ganda dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kiri



Peringatan Tikungan Tajam ke Kiri



Peringatan Banyak Tikungan dengan Tikungan Pertama ke Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Tikungan Memutar ke Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan

**Rambu Peringatan Perubahan Kondisi
Alinyemen Vertikal**



Peringatan
Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Turunan
Landai



Peringatan
Penambahan Lajur
Kanan



Peringatan Turunan
Curam



Peringatan Jembatan
Peringatan
Penyempitan Bagan
Jalanan Jalan
Tertentu



Peringatan Tanjakan
Landai



Peringatan Tanjakan
Curam

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Permukaan Jalan yang Licin



Peringatan Permukaan Jalan yang Cembung
Peringatan Alat Pembatas Kecepatan



Peringatan Bagian Tepi Jalan yang tidak SamaTinggi dengan Badan Jalan



Peringatan Jalan Bergelombang



Peringatan Jurang



Peringatan Lontaran Kerikil



Peringatan Tepi Air



Peringatan Bagian Tepi Jalan Sebelah Kiri yang Rawan Runtuh



Peringatan Permukaan Jalan yang Cekung atau Berlubang



Peringatan Bagian Tepi Jalan Sebelah Kanan yang Rawan Runtuh

Rambu Peringatan Pengaturan Lalu Lintas



Peringatan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas



Peringatan Lampu Isyarat Penyeberang Jalan



Peringatan Simpang Empat Prioritas (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Simpang Empat Prioritas (Ditempatkan pada Lengan Mayor)



Peringatan Bundaran dengan Prioritas



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kiri (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan Persimpangan Tiga Serong Kanan (Ditempatkan pada Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kanan
dan Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan
Tiga Serong Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kiri



Peringatan
Persimpangan Tiga
Sisi Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kanan



Peringatan
Persimpangan
Tiga Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Minor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kiri
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kiri dan
Kanan (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan
Persimpangan Tiga
Berganda Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)

Rambu Peringatan Konstruksi Pemisah Jalur Lalu Lintas



Peringatan
Persimpangan Tiga
Sisi Kiri (Ditempatkan
pada Lengan Mayor)



Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan
Persimpangan
Tiga Sisi Kanan
(Ditempatkan pada
Lengan Mayor)



Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan
Persimpangan Tiga
Tipe T (Ditempatkan
pada Lengan Minor)



Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Awal
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Lajur
Lalu Lintas



Peringatan
Persimpangan
Tiga Tipe Y



Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Jalur
Lalu Lintas Satu Arah
Peringatan Akhir
Pembatas Konstruksi
Fisik Pemisah Lajur
Lalu Lintas

Rambu Peringatan Lalu Lintas Kendaraan Bermotor



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang Mudah
Terbakar



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang tipe Curah/Cair



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Umum



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Angkutan
Barang Berbahaya dan
Beracun



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Kendaraan
Berat

**Rambu Peringatan Selain Lalu Lintas
Kendaraan Bermotor**



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki Menggunakan
Fasilitas
Penyeberangan



Peringatan Banyak
Hewan Ternak
Melintas



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki



Peringatan Banyak
Hewan Liar Melintas



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Pejalan
Kaki Anak-anak



Peringatan
Banyak Lalu Lintas
Penyandang
Berkebutuhan Khusus



Peringatan Banyak
Lalu Lintas Sepeda

Rambu Peringatan Kawasan Rawan Bencana

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Tsunami



Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi



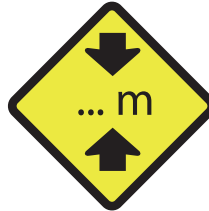
Peringatan Kawasan Rawan Bencana Gunung Api



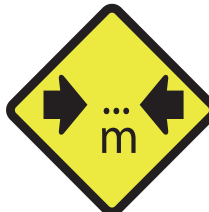
Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)

Rambu Peringatan dengan Kata-kata



Peringatan
Perlintasan
Sebidang Kereta
Api tanpa Pintu



PeringatanLalu
Lintas Pesawat
Terbang yang
Terbang Rendah



Peringatan
Hembusan Angin
Kencang

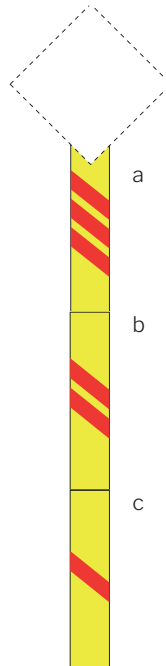


Peringatan Lalu
Lintas Dua Arah



Peringatan
Jembatan Angkat

Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



a. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

b. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

c. Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Rambu Peringatan Pengarah Gerakan alu Lintas



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kiri (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kanan)



Pengarah Tikungan ke Kiri



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Sisi Jalan Sebelah Kanan (Hanya dapat melakukan gerakan lalu lintas pada sisi sebelah kiri)



Pengarah Tikungan ke Kanan



Peringatan Rintangan atau Objek Berbahaya Pada Pemisalan Lajur atau Jalur (Dapat melakukan gerakan lalu lintas pada kedua sisi)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Larangan

Rambu Larangan Berjalan Terus



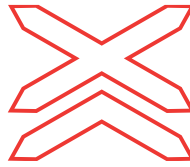
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Berhenti Sesaat dan/ atau Melanjutkan Perjalanan Setelah Dipastikan Selamat dari Konflik Lalu Lintas dari Arah Lainnya



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Tunggal Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



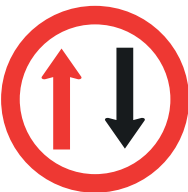
Larangan Berjalan Terus karena Wajib Memberi Prioritas Kepada Arus Lalu Lintas dari Arah yang Diberi Prioritas



Larangan Berjalan Terus pada Perlintasan Sebidang Lintasan Kereta Api Jalur Ganda Sebelum Mendapatkan Kepastian Selamat dari Konflik



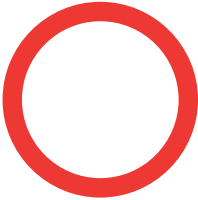
Larangan Berjalan Terus Sebelum Melaksanakan Kegiatan Tertentu, contoh: Larangan Melanjutkan Perjalanan Sebelum Membayar Tarif Tol



Larangan Berjalan Terus pada Bagian Jalan Tertentu Sebelum Mendahulukan Arus Lalu Lintas yang Datang dari Arah Berlawanan

Larangan Masuk

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor dari Kedua Arah



Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor

Larangan Masuk Bagi Kendaraan Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk bagi Sepeda Motor



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tiga



Larangan Masuk bagi Mobil Penumpang



Larangan Masuk bagi Mobil Barang



Larangan Masuk bagi Mobil Bus



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Khusus



Larangan Masuk
bagi Mobil Barang
dan Kendaraan
Bermotor Umum



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor dengan
Kereta Tempel



Larangan Masuk bagi
Sepeda Motor,
Mobil Penumpang
Perseorangan dan
Mobil Barang



Larangan Masuk
bagi Kendaraan
Bermotor dengan
Kereta Gandeng



Larangan Masuk bagi
Mobil Penumpang
Perseorangan, Mobil
Barang dan Kendaraan
Bermotor Umum



Larangan Masuk
bagi Sepeda Motor
dan Mobil Penumpang



Larangan Masuk
bagi Mobil Penumpang
Perseorangan dan
Mobil Barang

Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor Jenis Tertentu



Larangan Masuk bagi Pejalan Kaki



Larangan Masuk bagi Delman/Dokar



Larangan Masuk bagi Gerobak Dorong dan Sejenisnya



Larangan Masuk bagi Sepeda dan Becak



Larangan Masuk bagi Sepeda



Larangan Masuk bagi Delman dan Pedati



Larangan Masuk bagi Becak



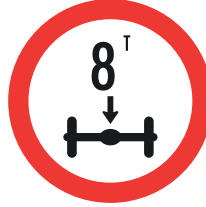
Larangan Masuk bagi Semua Jenis Kendaraan Tidak Bermotor



Larangan Masuk bagi Pedati



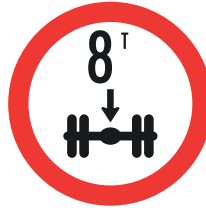
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Panjang Lebih dari ... m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Tunggal dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



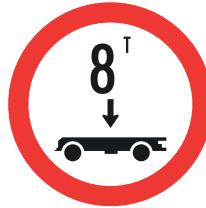
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Tinggi Lebih dari ...m



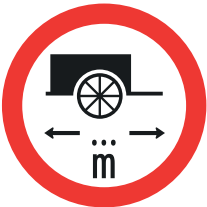
Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor Roda Ganda atau Lebih dengan Muatan Sumbu Terberat (MST) Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Lebar Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Tunggal pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



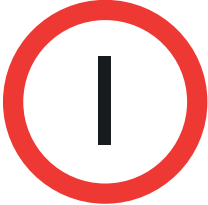
Larangan Masuk bagi Kendaraan Tidak Bermotor dengan Panjang Lebih dari ...m



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Roda Ganda atau Lebih pada Ujung Sumbu dengan Berat Muatan Sama atau Lebih dari 8 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan Bermotor dengan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI) Sama atau Lebih dari 5 ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 18.000 (delapan belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 10 (sepuluh) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 12.000 (dua belas ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 4.200 (empatribu dua ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton



Larangan Masuk bagi Kendaraan dengan Ukuran Lebar Melebihi 2.100 (dua ribu seratus) milimeter, Ukuran Panjang melebihi 9.000 (sembilan ribu) milimeter, Ukuran Paling Tinggi 3.500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, dan Muatansumbu terberat 8 (delapan) ton

Rambu Larangan Parkir dan Berhenti



Larangan Berhenti



Larangan Parkir

Rambu Larangan Pergerakan Lalu Lintas Tertentu



Larangan Berjalan Terus



Larangan Belok Kiri



Larangan Belok Kanan



Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Larangan Memutar Balik

Rambu Larangan Membunyikan Isyarat Suara



Larangan Memutar Balik dan Belok Kanan



Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Larangan dengan Kata-kata



Larangan Mendekati Kendaraan di Depan dengan Jarak Sama atau Kurang dari ...m



Larangan Menjalankan Kendaraan dengan Kecepatan Lebih dari yang Tertulis, contoh : Kecepatan Maksimum Kendaraan yang Dilarang adalah 50km/jam

Dilarang Menaikkan atau Menurunkan Penumpang

Rambu Batas Akhir Larangan Tertentu

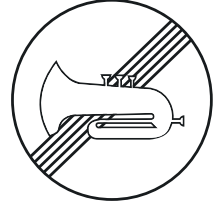
Batas Akhir Larangan Tertentu Simbol pada Batas Akhir Larangan tersebut Menggunakan Lambang, Huruf, Angka, Kalimat dan/ atau Perpaduan Diantaranya untuk Menunjukkan Jenis Larangan tersebut, contoh



Batas Akhir Larangan Kecepatan Maksimum 50km/jam

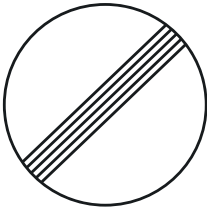


Batas Akhir Larangan Menyalip Kendaraan Lain



Batas Akhir Larangan Membunyikan Isyarat Suara

Rambu Batas Akhir Seluruh Larangan



Batas Akhir Seluruh Larangan yang Dinyatakan oleh Satu atau Lebih Rambu Larangan

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Perintah

Rambu Perintah Mematuhi Arah yang Ditunjuk



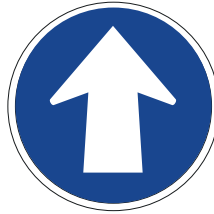
Perintah Mengikuti ke Arah Kiri



Perintah Belok ke Arah Kanan



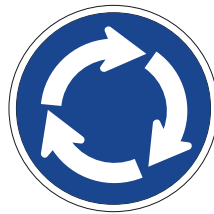
Perintah Mengikuti ke Arah Kanan



Perintah Berjalan Lurus



Perintah Belok ke Arah Kiri



Perintah Mengikuti Arah yang Ditunjukkan saat Memasuki Bundaran

Rambu Perintah Memilih Salah Satu Arah yang Ditunjuk

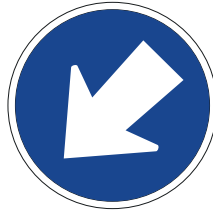


Perintah Memilih Lurus atau Belok Kiri



Perintah Memilih Lurus atau Belok Kanan

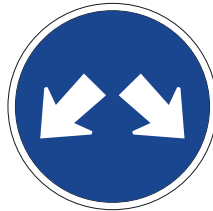
Rambu Perintah Memasuki Bagian Jalan Tertentu



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



Perintah Memasuki Jalur atau Lajur yang Ditunjuk



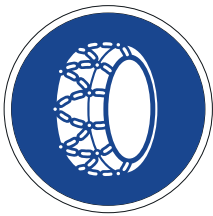
Perintah Pilihan Memasuki Salah Satu Jalur atau Lajur yang Ditunjuk

Rambu Perintah Batas Minimum Kecepatan



Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Kecepatan Minimum Kendaraan yang Diperintahkan adalah 50km/jam

Rambu Perintah Penggunaan Rantai Ban



Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda Motor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Bus



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Mobil Barang

Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Delman



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Penunggang Kuda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Kendaraan Tidak Bermotor



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Sepeda



Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Becak

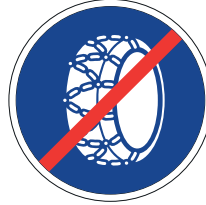


Perintah Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pedati

Batas Akhir Perintah Tertentu



Batas Akhir Kecepatan Minimum yang Diperintahkan, contoh: Batas Akhir Pemberlakuan Kecepatan Minimum Kendaraan Bermotor



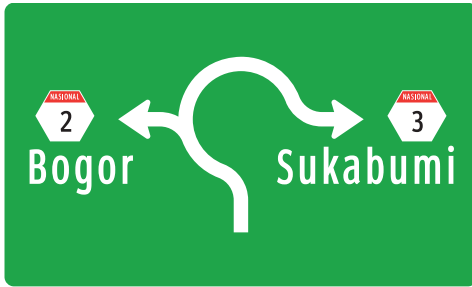
Batas Akhir Perintah Menggunakan Rantai Khusus Ban

Rambu Perintah dengan Kata-Kata



Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Petunjuk

Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk
Jurusan pada
Persimpangan di
Depan



Rambu Petunjuk Pendahulu Jurusan



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jurusan yang Dituju





Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur untuk Mencapai Jurusan yang Dituju pada Pintu Keluar Jalan Tol



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kiri untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jalur atau Lajur Sebelah Kanan untuk Mencapai Jurusan yang Dituju



Pendahulu Petunjuk Jurusan yang Menunjukkan Jarak Jurusan yang Dituju

Rambu Petunjuk Jurusan

Rambu Petunjuk Jurusan Wilayah dan Lokasi Tertentu

Ujung Pandang 30 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kota Ujung Pandang yang Berjarak 30km dari Lokasi Rambu.



Jalan Tol JAGORAWI 10 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pintu Tol Jagorawi yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Terminal Bus BARANANG SIANG 7 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Terminal Bus Baranang Siang yang Berjarak 7km dari Lokasi Rambu



Stasiun Kereta GAMBIR 5 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Stasiun Kereta Api Gambir yang Berjarak 5km dari Lokasi Rambu



Pelabuhan TANJUNG PERAK 20 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Pelabuhan Tanjung Perak yang Berjarak 20km dari Lokasi Rambu



Bandara Internasional SOEKARNO - HATTA 25 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Bandar Udara Soekarno - Hatta yang Berjarak 25km dari Lokasi Rambu



Jalur Evakuasi Gunung Sinabung 750 m

Petunjuk Jurusan Arah Lokasi Evakuasi Gunung Sinabung yang Berjarak 750m dari Lokasi Rambu

Rambu Petunjuk Jurusan Khusus Lokasi dan Kawasan Wisata

Tangkuban Parahu 10 km

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Tangkuban Parahu yang Berjarak 10km dari Lokasi Rambu



Kebun Raya Bogor
Bogor Botanical Garden

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Wisata Kebur Raya Bogor



500m

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Lokasi Perkemahan yang Berjarak 500m dari Lokasi Rambu



250m

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Vila yang Berjarak 250m dari Lokasi Rambu



Pantai Kuta

Petunjuk Jurusan Arah Menuju Kawasan Wisata Pantai Kuta

Rambu Petunjuk Batas Wilayah



Rambu Petunjuk Batas
Awal Wilayah
Kabupaten Toli-Toli



Rambu Petunjuk Batas
Akhir Wilayah
Kabupaten Toli-Toli

Rambu Petunjuk Batas Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Awal Jalan Tol



Peringatan
Persimpangan Tiga
Serong Kanan



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol



Rambu Petunjuk
Batas Akhir Jalan Tol
Lingkaran Dalam

Rambu Petunjuk Lokasi Utilitas Umum

Petunjuk Lokasi Simpul Transportasi



Petunjuk Lokasi Terminal Kendaraan Bermotor Umum



Petunjuk Lokasi Stasiun Kereta Api



Petunjuk Lokasi Pelabuhan



Petunjuk Lokasi Bandar Udara

Petunjuk Lokasi Fasilitas Kebersihan



Petunjuk Lokasi Tempat Penampungan Sampah



Petunjuk Lokasi Tempat Pembuangan Sampah

Petunjuk Lokasi Fasilitas Komunikasi



Petunjuk Lokasi Kantor Pos



Peringatan Persimpangan Tiga Berganda Sisi Kiri (Ditempatkan pada Lengan Mayor)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Angkutan Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian Mobil Bus Umum



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pangkalan Taksi



Petunjuk Lokasi Fasilitas Pemberhentian dan/ atau Pangkalan Angkutan Umum Selain Mobil Bus Umum dan Taksi (ditegaskan penjelasan jenis angkutan umum dimaksud dengan menggunakan papan tambahan)

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki

Petunjuk Lokasi Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir



Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir tertentu, contoh: Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir Penyandang Cacat

Petunjuk Terowongan



Petunjuk Awal Terowongan



Petunjuk Akhir Terowongan

Petunjuk Fasilitas Tanggap Bencana



Petunjuk Jalur Evakuasi Tsunami



Petunjuk Lokasi Tempat Berkumpul Darurat



Petunjuk Jalur Evakuasi Gempa Bumi



Petunjuk Lokasi Tempat Kemah Pengungsian



Petunjuk Jalur Evakuasi Gunung Meletus



Petunjuk Lokasi Tempat Bangunan Pengungsian

Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Sosial

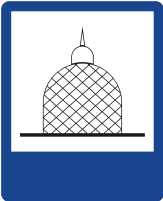
Petunjuk Lokasi Peribadatan



Petunjuk Lokasi Masjid



Petunjuk Lokasi Gereja



Petunjuk Lokasi Wihara



Petunjuk Lokasi Pura

Petunjuk Lokasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum



Petunjuk Lokasi Rumah Sakit



Petunjuk Lokasi Balai Kesehatan, Puskesmas, Balai Pertolongan Pertama dan yang Sejenis



Petunjuk Lokasi Apotek



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Perbelanjaan dan Niaga



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Pusat Perbelanjaan dan Pasar



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Salah Satu Unsur Laik Jalan Kendaraan Bermotor, contoh : Unit Pelaksana Pengujian dan/atau Pemeriksaan Emisi Kendaraan Bermotor 6b7



Petunjuk Lokasi Rumah Makan



Petunjuk Lokasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor



Petunjuk Lokasi Tempat Penjualan Minuman



Petunjuk Lokasi Museum



Petunjuk Lokasi Penginapan



Petunjuk Lokasi Bengkel Kendaraan Bermotor

Petunjuk Lokasi Rekreasi dan Kebudayaan



Petunjuk Lokasi Taman



Petunjuk Lokasi Perkemahan dan Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah



Petunjuk Lokasi Rute Lintas Alam



Petunjuk Lokasi Vila



Petunjuk Lokasi Perkemahan

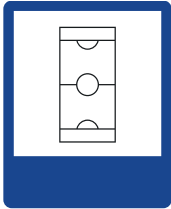


Petunjuk Lokasi Pantai



Petunjuk Lokasi Perkemahan Menggunakan Kereta Kemah

Petunjuk Lokasi Sarana Olahraga dan Lapangan Terbuka



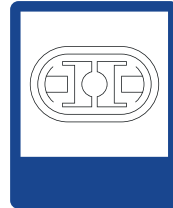
Petunjuk Lokasi Lapangan Terbuka



Petunjuk Lokasi Kolam Renang

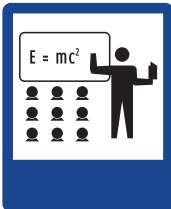


Petunjuk Lokasi Gedung Olah Raga



Petunjuk Lokasi Stadium Olah Raga

Petunjuk Lokasi Fasilitas Pendidikan



Petunjuk Lokasi Sekolah



Petunjuk Lokasi Perpustakaan

Rambu Petunjuk Pengaturan Lalu Lintas



Petunjuk Sistem Satu Arah



Petunjuk Mendapatkan Prioritas Melanjutkan Perjalanan dari Arah Berlawanan



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kiri



Petunjuk Lokasi Putar Balik



Petunjuk Sistem Satu Arah ke Kanan



Petunjuk Awal Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu di Depan



Petunjuk Akhir Bagian Jalan untuk Kendaraan Bermotor



Petunjuk Jalan Buntu pada Belokan Sebelah Kanan

Papan Nama Jalan

JL. Jend. A. Yani

Rambu Petunjuk dengan Kata-kata

**Kawasan Tertib
Lalu Lintas**

Bentuk Nomor Rute



Menyatakan Nomor Rute Asian Highway



Menyatakan Nomor Rute Jalan Nasional



Menyatakan Nomor Rute Jalan Provinsi



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kabupaten



Menyatakan Nomor Rute Jalan Kota

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Rambu Peringatan Sementara

Rambu Peringatan Perubahan Kondisi Alinyemen Horizontal



Peringatan Gerakan Belok Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Gerakan Belok Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kanan



Peringatan Pelebaran Badan Jalan di Bagian Kiri dan Kanan



Peringatan Pengurangan Lajur Kiri



Peringatan Penyempitan Badan Jalan di Bagian Kiri



Peringatan Pengurangan Lajur Kanan

Rambu Peringatan Kondisi Jalan yang Berbahaya



Peringatan Penambahan Lajur Kiri



Peringatan Permukaan Jalan yang Licin



Peringatan Penambahan Lajur Kanan



Peringatan Bagian Tepi Jalan yang tidak Sama Tinggi dengan Badan Jalan



Peringatan Penyempitan Bagan Jalinan Jalan Tertentu



Peringatan Lontaran Kerikil

Rambu Peringatan Rintangan di Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Lajur



Peringatan Bagian Awal Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kiri Jalan



Peringatan Bagian Akhir Rintangan yang Memisahkan Jalur



Peringatan Bagian Akhir Rintangan pada Sisi Kanan Jalan



Peringatan Bagian Awal Rintangan yang Memisahkan Lajur

Rambu Peringatan Lainnya



Peringatan (ditegaskan penjelasan jenis peringatan dengan menggunakan papan tambahan)



Peringatan Lebar Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pekerjaan di Jalan



Peringatan Lalu Lintas Dua Arah



Peringatan Tinggi Ruang Bebas (... m)



Peringatan Pengaturan Lalu Lintas oleh Petugas Peringatan Pelaksanaan Inspeksi di Jalan Peringatan Pelaksanaan Survey di Jalan

Rambu Peringatan dengan Kata-Kata



Keterangan Tambahan tentang Jarak Lokasi Kritis



Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 450m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 300m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Peringatan yang Menerangkan bahwa Lokasi Kritis Berjarak 150m dari Lokasi Rambu (Jenis Peringatan Dijelaskan dengan Rambu Peringatan)

Bentuk, Lambang, Warna, dan Arti Papan Tambahan

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan Penjelasan:

- Nilai Jangkauan Jarak Pemberlakuan Rambu Dimulai dari Jarak 200m dari Lokasi Rambu
- Nilai Jarak Lokasi yang Dimaksud dalam Rambu Dimulai dari 200m dari Lokasi Rambu



Menambahkan Penjelasan: Waktu Pemberlakuan Rambu yang Dijelaskan Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



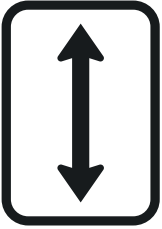
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri dan ke Kanan



Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kanan



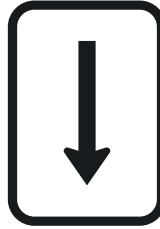
Menambahkan Penjelasan: Arah ke Kiri



Menambahkan
Penjelasan: Arah
ke Depan dan ke
Belakang



Menambahkan
Penjelasan: Arah ke
Depan



Menambahkan
Penjelasan: Arah ke
Belakang

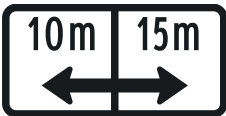
Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Arah dan Nilai Tertentu ke Dalam Arti Rambu, Contoh:



Menambahkan
Penjelasan: 100m ke
Kiri dan ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: 10m
ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: 10m ke Kiri
dan 15m ke Kanan



Menambahkan
Penjelasan: ...km
ke Depan



Menambahkan
Penjelasan: 10m ke Kiri



Menambahkan
Penjelasan: Serong
60 derajat Radian

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Tidak Berlaku Khusus untuk Mobil Bus



Menambahkan Penjelasan: Pemberlakuan Rambu untuk Sepanjang Jalan Tol Tempat Rambu Dipasang



Menambahkan Penjelasan: Kondisi Licin Saat Basah



Menambahkan Penjelasan: Posisi Paralel



Menambahkan Penjelasan: Waspada Longsor

Papan Tambahan yang Menambahkan Penjelasan Hal-Hal Tertentu dengan Kata-Kata dan Nilai, Contoh:



Menambahkan Penjelasan: Rambu yang Berlaku Khusus MobilBarang Dimulai Pukul 06.00 Sampai 18.00



Menambahkan Penjelasan: Rambu Menunjukkan Arah Keluar KM. 30 (Hanya Berlaku pada Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan pada Jalan Tol)

I.2 Marka Jalan

Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.

Bentuk Marka Jalan

Marka membujur

Marka membujur adalah tanda yang sejajar dengan sumbu jalan. berfungsi sebagai pengarah lalu lintas, pembatas dan pembagi lajur dan larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut.

Marka membujur dengan garis utuh berfungsi sebagai larangan bagi kendaraan untuk melintasi garis tersebut dan sebagai pembatas lajur. Marka membujur dengan garis putus-putus berfungsi sebagai pembatas/ pembagi lajur, pengarah lalu lintas, dan/ atau peringatan akan adanya marka membujur garis utuh di depan.

Pada marka membujur dengan garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis putus-putus dapat melintasi garis ganda, lalu lintas yang berada pada sisi garis utuh dilarang melintasi garis ganda. Pada marka membujur garis ganda dengan dua garis utuh, pengendara dari kedua sisi dilarang melintasi garis tersebut.

Marka membujur yang dihubungkan dengan garis melintang yang dipergunakan untuk membatasi ruang parkir pada jalur lalu lintas kendaraan, tidak dianggap sebagai marka jalan membujur.



Marka putus-putus



Marka utuh



Marka garis ganda
putus-putus dan utuh



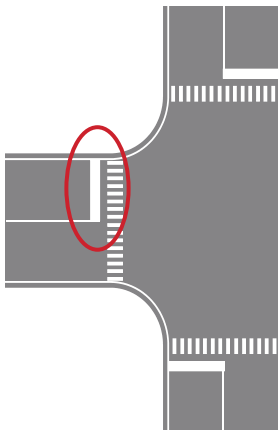
Marka garis ganda
dua garis utuh

Marka Melintang

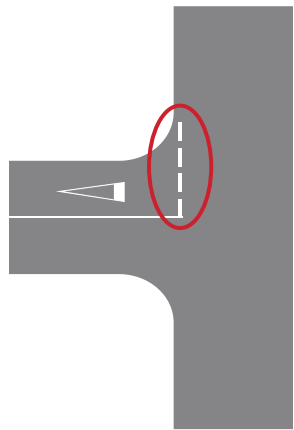
Marka Melintang adalah Marka Jalan yang tegak lurus terhadap sumbu jalan.

Marka berupa garis utuh, menyatakan tanda batas berhenti kendaraan terhadap rambu, APILL, tempat penyeberangan. Contoh: Stop line di persimpangan, zebra cross.

Marka berupa garis putus-putus, sebagai batas yang tidak dapat dilampaui kendaraan sewaktu memberi kesempatan kepada kendaraan yang mendapat hak utama pada persimpangan.



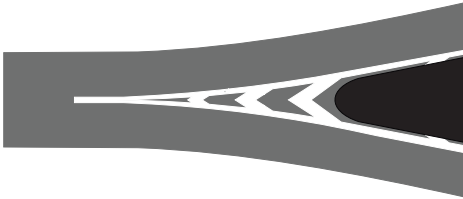
Marka garis utuh



Marka garis putus
putus

Marka Serong

Marka Serong adalah Marka Jalan yang membentuk garis utuh yang tidak termasuk dalam pengertian Marka Membujur atau Marka Melintang, untuk menyatakan daerah yang tidak boleh dimasuki kendaraan, suatu daerah permukaan jalan yang bukan merupakan jalur lalu lintas kendaraan, pemberitahuan awal akan ada pemisahan atau percabangan jalan, dan larangan bagi kendaraan untuk melintas.



Marka Serong berpola chevron menghadap arah lalu lintas (pada lalu lintas satu arah)

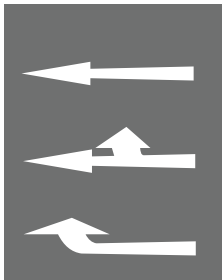


Marka Serong berpola garis miring (pada lalu lintas dua arah)

Marka Lambang

Marka Lambang adalah Marka Jalan berupa panah, gambar, segitiga, atau tulisan yang dipergunakan untuk mengulangi maksud rambu lalu lintas atau untuk memberitahu pengguna jalan yang tidak dapat dinyatakan dengan rambu lalu lintas.

Marka lambang panah digunakan untuk memberi petunjuk pemisahan arus lalu lintas sebelum mendekati persimpangan. Marka lambang berupa gambar digunakan untuk memberi petunjuk misalnya untuk lajur sepeda, sepeda motor, atau mobil bus. digunakan untuk memberikan hak utama kepada arus lalu lintas dari arah jalan utama. Marka lambang tulisan digunakan untuk memberi petunjuk arti tulisan pada Marka Lambang tersebut.



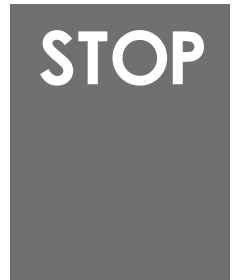
Marka lambang panah



Marka lambang gambar



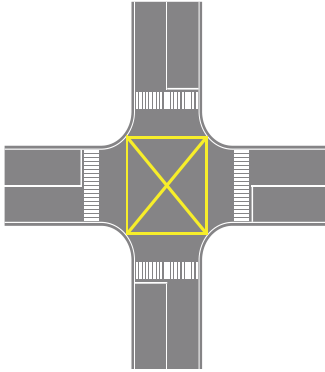
Marka lambang segitiga



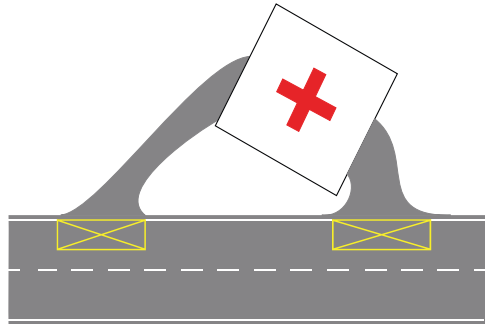
Marka lambang Tulisan

Marka Kotak Kuning

Marka Kotak Kuning adalah Marka Jalan berbentuk segi empat berwarna kuning yang berfungsi melarang kendaraan berhenti di suatu area.



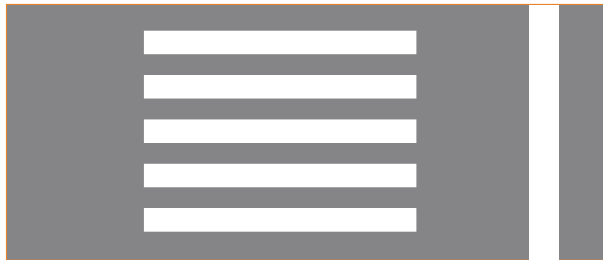
Marka kotak kuning pada persimpangan



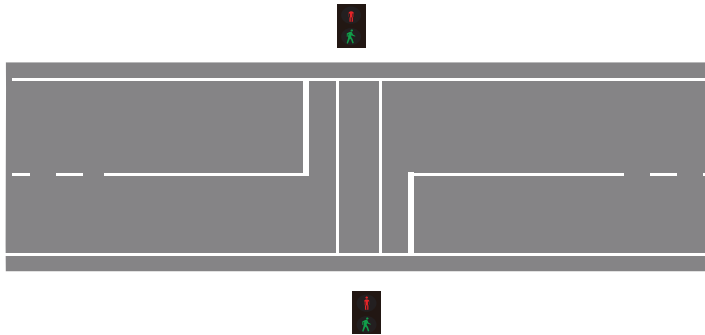
Marka kotak kuning pada ruas jalan

Bentuk Marka Jalan Lainnya

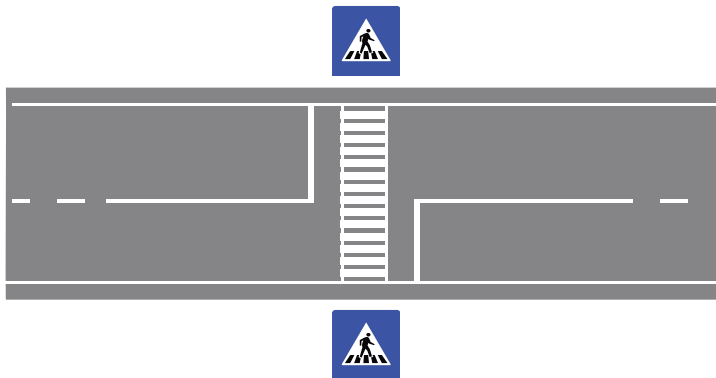
Tempat penyebrangan jalan untuk pejalan kaki



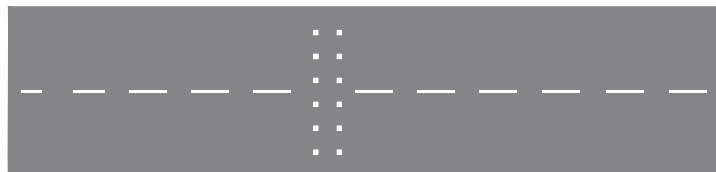
Penyebrangan jalan (zebracross)



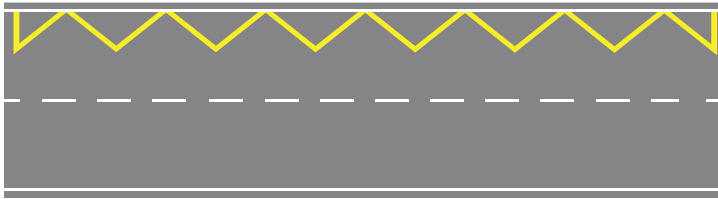
Penyebrangan jalan dengan APILL (Pelican Crossing)



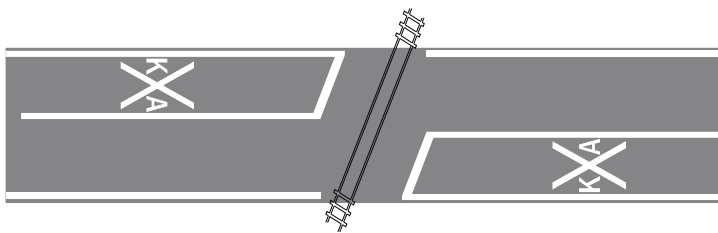
Penyebrangan jalan (Zebra Cross) tanpa Pelican Crossing



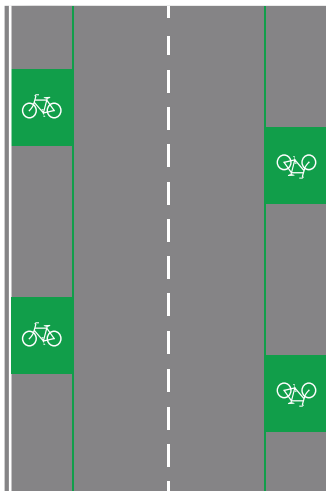
Tempat penyebrangan jalan untuk pesepeda



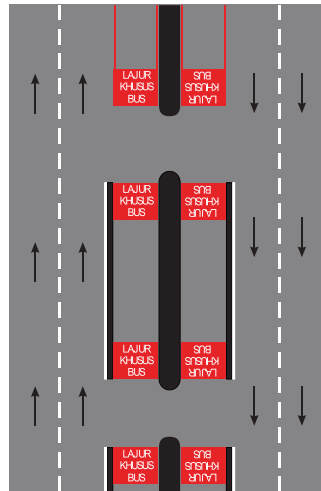
Marka Jalan Larangan Parkir atau Berhenti



Marka Jalan pada perlintasan sebidang dengan jalan kereta api



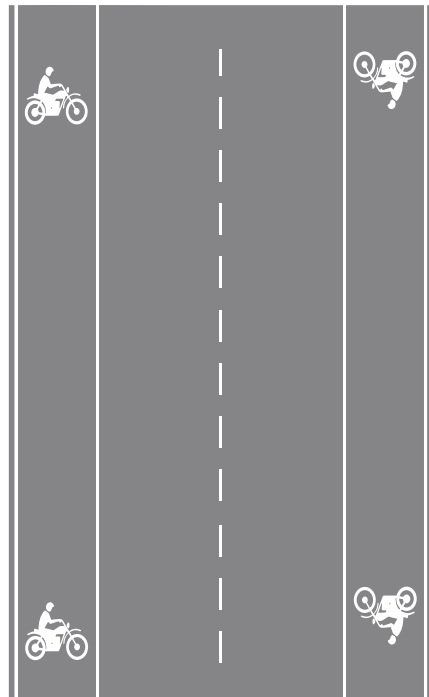
Lajur khusus sepeda



Lajur khusus bus

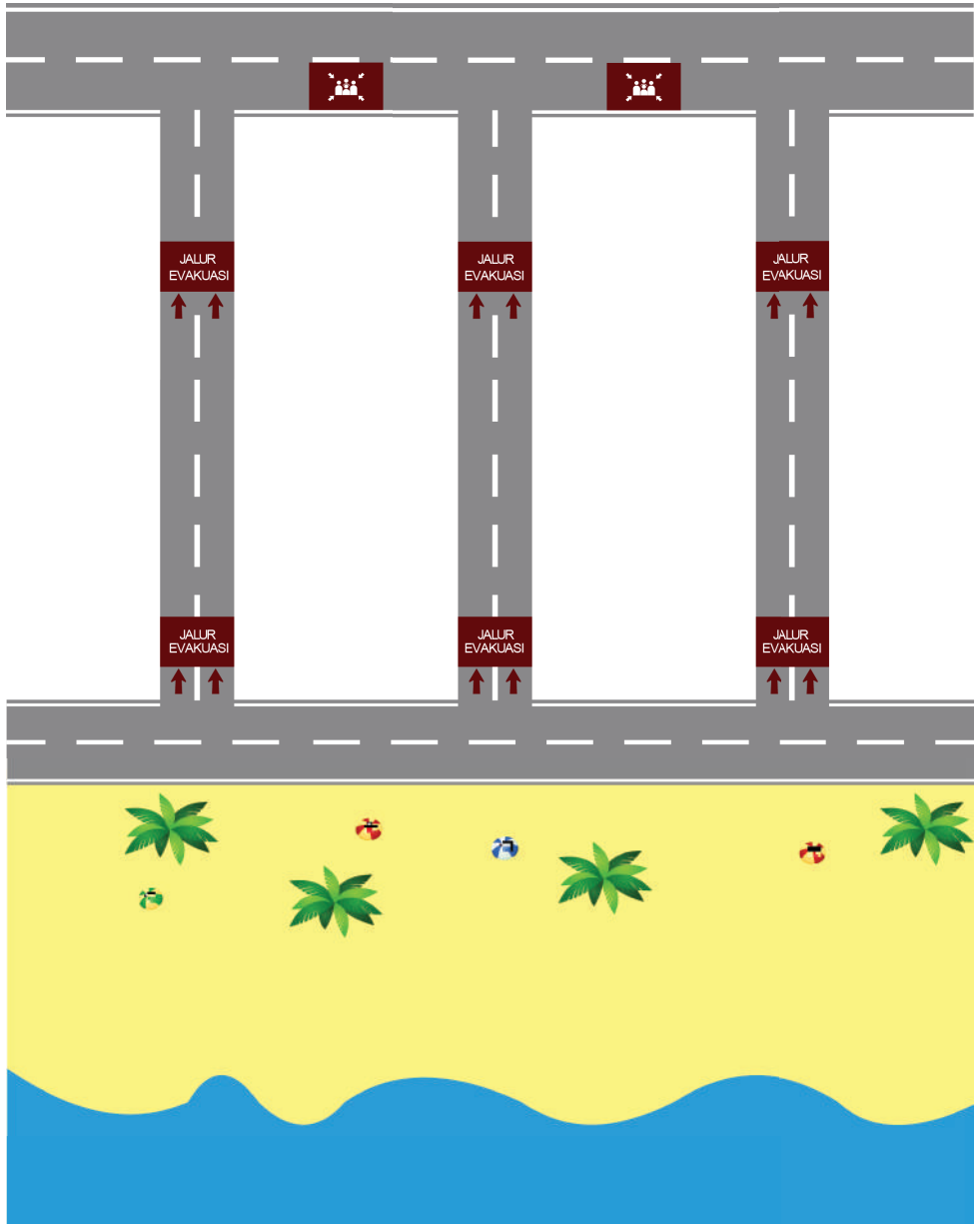


Lajur khusus pariwisata



Lajur khusus sepeda motor

Marka jalur evakuasi



I.3 Alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)

Alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (zebra cross), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah lalu lintas.

Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar-arus yang ada.

Lampu ini menggunakan warna yang diakui secara universal; untuk menandakan berhenti adalah warna merah, hati-hati yang ditandai dengan warna kuning, dan hijau yang berarti dapat berjalan.



Lampu hijau menyatakan
Kendaraan berjalan



Lampu berwarna kuning
yang menyala sesudah
lampu berwarna hijau
padam, menyatakan lampu
berwarna merah akan
segera menyala, Kendaraan
bersiap untuk berhenti

Lampu berwarna kuning yang
menyala bersama dengan
lampu berwarna merah,
menyatakan lampu berwarna
hijau akan segera menyala,
Kendaraan bersiap untuk
bergerak.



Lampu merah menya-
takan kendaraan
harus berhenti dan
tidak boleh melewati
marka melintang yang
berfungsi sebagai garis
henti.

Jenis APILL

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu tiga warna; untuk mengatur kendaraan. Tersusun secara vertikal dengan warna dari atas ke bawah: Merah-kuning-hijau, dan horizontal dari kanan ke kiri: merah-kuning-hijau.



Susunan Vertikal



Susunan Horizontal

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu dua warna; untuk mengatur kendaraan dan / atau pejalan kaki. Susunan lampu dua warna adalah cahaya berwarna merah dan hijau.



Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan lampu satu warna; untuk memberikan peringatan bahaya kepada pemakai jalan. Lampu itu berwarna kuning secara kelap kelip atau merah.



Kondisi lalu lintas di jalan selalu dinamis. Meskipun sudah dipasang APILL, tidak menutup kemungkinan suatu saat di simpang tersebut terjadi ketimpangan jumlah kendaraan di salah satu ruas jalan. Dampak yang mungkin akan terjadi adalah kemacetan. **Jika suatu simpang terjadi kemacetan atau ketimpangan volume lalu lintas di salah satu ruas jalan, sementara ada polisi pengatur lalu lintas, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 104 ayat (2) menyatakan bahwa polisi pengatur lalu lintas lebih wajib dipatuhi daripada perintah APILL, rambu lalu lintas, dan/atau marka jalan.**

II. Pengenalan Kendaraan

II.1 Syarat dan ketentuan untuk komponen sepeda motor

Demi keselamatan dalam berkendara, beberapa komponen dalam kendaraan harus dalam keadaan baik dan layak. Komponen tersebut juga perlu memenuhi standar kelayakan tertentu. Komponen yang harus diperhatikan sebelum mengendarai sepeda motor adalah sebagai berikut.

Rem

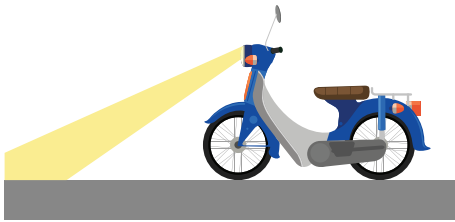
Rem memiliki fungsi untuk mengurangi kecepatan kendaraan dan membantu kendaraan untuk berhenti. Sepeda motor dibawah berat 400 kilogram tidak memerlukan rem parkir. Pastikan rem sepeda motor dapat memberhentikan kendaraan dengan sempurna.

Periksa tuas rem depan dan belakang satu per satu. Pastikan masing-masing terasa kokoh dan dapat menahan sepeda motor saat rem diaplikasikan secara penuh.

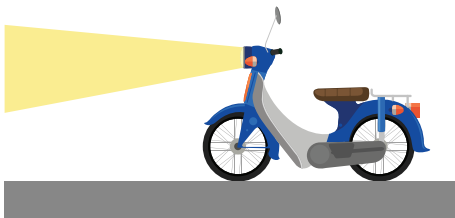
Lampu

Lampu pada kendaraan berfungsi sebagai penerang bagi pengendara yang melintas di jalur gelap terutama pada malam hari dan juga sebagai indikator bagi pengendara yang lain.

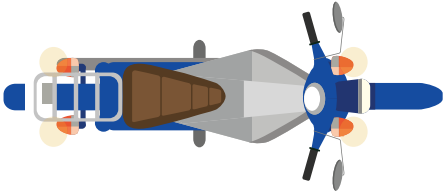
Lampu pada sepeda motor meliputi;



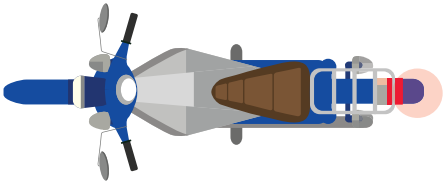
Lampu utama dekat berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah dan ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 40 meter ke arah depan.



Lampu utama jauh berwarna putih atau kuning muda; berjumlah maksimal dua buah ditempatkan pada bagian depan sepeda motor. Lampu utama dekat harus dapat memancarkan cahaya paling sedikit 100 meter ke arah depan.



Lampu penunjuk arah berwarna kuning tua dengan sinar kelap-kelip; dapat dilihat pada waktu siang dan malam hari oleh pengguna jalan lain dan dipasang di sisi kiri dan kanan pada bagian depan dan belakang sepeda motor.



Lampu rem berwarna merah; berjumlah paling banyak dua buah, dipasang pada sisi kiri dan kanan bagian belakang sepeda motor, mempunyai kekuatan cahaya lebih besar dari lampu posisi belakang tetapi tidak menyilaukan bagi pengguna jalan lain.

Lampu posisi belakang berwarna merah; berjumlah genap.

Periksa lampu sesering mungkin, pastikan lampu berfungsi dengan baik, ganti bohlam yang mati dan jaga lensa tetap bersih. Pengendara motor wajib menyalakan lampu utama di siang hari ataupun malam hari.

Alat pemantul cahaya

Alat pemantul cahaya pada kendaraan berfungsi untuk memantulkan cahaya yang dipancarkan sehingga memudahkan pengendara lain melihat kendaraan. Alat pemantul cahaya harus dipasang berpasangan dan dapat dilihat oleh pengemudi Kendaraan lain yang berada di belakang Kendaraan pada malam hari dari jarak paling sedikit 100 meter apabila pemantul cahaya tersebut disinari lampu utama Kendaraan di belakangnya.

Ban

Kerusakan pada ban dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat berjalan dengan baik dan juga berpotensi menyebabkan kecelakaan. Ban harus memiliki adhesi yang cukup, baik pada jalan kering maupun jalan basah. Pastikan ban kendaraan tidak mengalami kebocoran, memiliki tekanan cukup, tidak aus dan alur ban memiliki kedalaman yang cukup. kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 millimeter.



Selalu periksa ban untuk kerusakan, sobek atau kebocoran.



Ban yang aus dapat membahayakan saat berkendara, segera ganti ban kendaraan yang sudah aus.

Alat penunjuk kecepatan (speedometer)

Alat penunjuk kecepatan dapat berupa alat penunjuk kecepatan mekanik maupun alat penunjuk kecepatan elektronik. harus dilengkapi dengan pengukur jarak dan dipasang pada tempat yang mudah dilihat oleh pengemudi. Alat penunjuk kecepatan merupakan salah satu persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan.



1. Penunjuk kecepatan (Speedometer)
2. Penunjuk putaran mesin (Tachometer)
3. Penunjuk Bahan Bakar
4. Pengukur Jarak (Odometer)
5. Lampu indikator

Spion



Spion berfungsi untuk membantu pengendara agar dapat melihat keadaan dibelakang kendaraan. Spion harus berjumlah dua atau lebih dibuat dari kaca atau bahan lain yang dipasang pada posisi yang dapat memberikan pandangan ke arah samping dan belakang dengan jelas tanpa mengubah jarak dan bentuk objek yang terlihat.

Klakson

Klakson berfungsi untuk memberikan isyarat kepada orang lain seperti penyeberang jalan, pejalan kaki, maupun pengendara lain. Dalam bentuk suara, Klakson memiliki persyaratan suara paling rendah 83 Db (desibel) dan paling tinggi 118 Db (desibel).

Untuk menjaga kondisi komponen sepeda motor, baca manual pemilik kendaraan Anda! Ini adalah sumber yang bagus untuk informasi khusus kendaraan Anda, seperti: jenis cairan apa yang dibutuhkan sepeda motor Anda, apa arti lampu peringatan, interval servis sepeda motor Anda, dan lainnya.

II.2 Perlengkapan Kendaraan sepeda motor

Menurut undang undang no 22 tahun 2009 Tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor. Perlengkapan kendaraan untuk kendaraan sepeda motor meliputi;

Helm



Setiap pengendara dan penumpang sepeda motor diharuskan memakai helm berstandar nasional indonesia.

II.3 Lampu Indikator Sepeda motor

Lampu indikator dapat ditemukan pada sepeda motor. Posisi lampu indikator tepat di depan pengendara. Fungsi lampu indikator adalah untuk menunjukkan informasi penting mengenai sepeda motor yang sedang dikendarai. Lampu indikator dapat berbeda beda tergantung sepeda motor. Beberapa lampu indikator juga memiliki bentuk yang universal, berikut indikator yang umum ditemui pada sepeda motor.



Check engine

Lampu indikator sepeda motor check engine berfungsi untuk mengindikasikan jika ada permasalahan pada mesin sepeda motor.



Indikator lampu sein

Indikator ini menunjukkan bahwa salah satu lampu sein menyala.



Indikator lampu jauh

Indikator ini menunjukkan bahwa lampu utama jauh sedang menyala.



Indikator posisi gear

Indikator ini menunjukkan posisi gear (Indikator ini tidak terdapat pada motor dengan transmisi otomatis.)



Materi Uji Teori Sim

Persepsi Bahaya

Modul 2

Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sisi kiri jalan.

Pengendara dapat mempertahankan kecepatan karena motor melaju dengan kecepatan yang rendah dan kondisi lalu lintas yang tidak terlalu ramai.

Terdapat hewan peliharaan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat hewan peliharaan di depan kendaraan.

Pengendara harus melakukan pengereman dan menghindari agar tidak menabrak hewan tersebut.

Terdapat kendaraan lain yang akan memasuki jalur Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan mobil yang memasuki lajur. **Pengendara dapat mempertahankan kecepatan** karena berada dalam kecepatan dan jarak yang aman dengan pengendara lainnya.

Terdapat kerumunan orang di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang gerobak dan kerumunan di sisi kiri jalan. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** agar dapat menjaga jarak aman dengan kerumunan.

Terdapat truk barang yang parkir di sisi kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat truk barang yang parkir di sisi kiri jalan. **Pengendara harus melakukan pengereman** karena kendaraan berada terlalu dekat dan melaju melebihi batas kecepatan.

Terdapat pesepeda di jalur anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat pesepeda di jalur yang sama dan lalu lintas ramai. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk menjaga keamanan dan keselamatan bersama.

Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat perbaikan jalan di depan kendaraan.

Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi sisa material di sekitar jalan dan menjaga kendali pada motor.

Ketika anda akan berbelok ke kanan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat lampu lalu lintas dan pengendara hendak berbelok ke kanan. **Pengendara harus melakukan pengereman** untuk mengantisipasi kendaraan yang datang dari arah lain sebelum berbelok.

Terdapat kendaraan lain yang akan memasuki jalur Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan lain yang memasuki lajur.

Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk menjaga jarak aman.

Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri dan kanan anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sebelah kiri dan kanan jalan serta lalu lintas yang padat. **Pengendara motor harus melakukan pengereman** karena jarak cukup dekat dan tidak ada ruang untuk mendahului kendaraan di depan.

Terdapat pedagang keliling di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 35 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang keliling di sisi kiri jalan. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi keberadaan pedagang keliling yang menggunakan lajur yang sama.

Terdapat rambu petunjuk.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 60 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat rambu bundaran di depan kendaraan. **Pengendara harus melakukan pengereman** karena melaju dengan kecepatan yang tinggi dan berada terlalu dekat dengan kendaraan lain yang akan melewati bundaran.

Terdapat truk yang sedang melakukan kegiatan bongkar muat barang.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat truk yang melakukan bongkar muat barang. **Pengendara harus melakukan pengereman** untuk menjaga jarak aman dan ruang sebelum mendahului truk tersebut.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan yang parkir di sisi kiri jalan. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi kemungkinan pengendara yang keluar dari mobil yang sedang terparkir.

Anda mendekati lampu lalu lintas.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat lampu lalu lintas yang menyala kuning.

Pengendara harus melakukan pengereman untuk mengantisipasi lampu menyala merah dan berhenti sebelum marka garis.

Terdapat asap tebal di hadapan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 20 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat asap tebal di depan kendaraan.

Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi keterbatasan jarak pandang saat melewati jalan yang ditutupi asap tebal.

Terdapat kendaraan parkir di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat kendaraan parkir di sisi kiri jalan dan pengendara motor yang akan memasuki lajur. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi pengendara yang turun dari mobil dan keberadaan motor yang akan berbelok.

Anda mendekati zona selamat sekolah.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat zona selamat sekolah. **Pengendara harus melakukan pengereman** untuk memberikan kesempatan kepada anak sekolah yang menyeberang jalan.

Terdapat rambu peringatan di depan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu peringatan yang menyatakan jalan berbelok dan menurun. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** sebelum mendekati rambu tersebut.

Terdapat truk pengangkut sampah di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat truk pengangkut sampah di sisi kiri jalan. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** untuk mengantisipasi truk yang akan memasuki lajur.

Anda akan berbelok ke kiri.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah perkotaan. Kendaraan akan berbelok ke kiri. **Pengendara harus melakukan pengereman** untuk mengantisipasi datangnya kendaraan dari segala arah sebelum berbelok.

Terdapat kelompok pesepeda di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat kelompok pesepeda pada lajur sepeda. **Pengendara tidak harus melakukan apapun** karena berada pada lajur masing-masing.

Terdapat rambu peringatan di sebelah kiri kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 50 km/jam di wilayah perkotaan. Terdapat rambu peringatan yang menyatakan adanya zebra cross atau marka garis penyeberangan pejalan kaki.

Pengendara harus melakukan pengereman untuk memberikan kesempatan kepada pejalan kaki yang akan menyeberang jalan.

Terdapat kerumunan orang di sebelah kiri jalan.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 30 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat pedagang keliling di sisi kiri jalan.

Pengendara harus mengurangi kecepatan untuk mengantisipasi keberadaan pedagang keliling dan kerumunan yang sedang berkumpul.

Terdapat rambu larangan di depan kendaraan Anda.



Pengendara sedang mengendarai motor dengan kecepatan 40 km/jam di wilayah pemukiman. Terdapat rambu yang menyatakan batas maksimum dan speed bumps. **Pengendara harus mengurangi kecepatan** karena telah melebihi kecepatan maksimum dan akan melewati speed bumps.



Materi Uji Teori Sim

Wawasan

Modul 2

Apa arti isyarat pengaturan tangan yang dilakukan polisi?

Isyarat pengaturan tangan yang dilakukan polisi lalu lintas pada video berarti **kendaraan No.2 dan No.3 berhenti**.



scan QR untuk melihat video



Pelanggaran yang bisa ditindak polisi lalu lintas adalah pelanggaran berpotensi kecelakaan, kemacetan dan kelengkapan administrasi Benar atau Salahkah pernyataan tersebut?

Pelanggaran yang bisa ditindak polisi lalu lintas adalah **pelanggaran yang berpotensi terhadap kecelakaan dan kemacetan serta kurangnya kelengkapan administrasi pengendara**.



scan QR untuk melihat video



Bagaimana aturan yang Benar bagi pengendara sepeda motor?

Pengendara **sepeda motor hanya boleh mengangkut penumpang tidak lebih dari 1 orang**.



scan QR untuk melihat video



Kendaraan yang dibolehkan berada dilajur sebelah kanan kecuali?

Kendaraan yang dibolehkan berada dilajur sebelah kanan adalah kendaraan yang akan berbelok kekanan, memutar arah dan kendaraan yang akan mendahului kendaraan lain.



scan QR untuk melihat video



Pengendara motor yang sedang melaju dengan cepat disaat cuaca mendung seperti akan turun hujan ,kemudian hujan pun turun dengan cukup deras pengendara motor tetap melanjutkan perjalanan walaupun dengan keadaan hujan deras dan mengurangi kecepatan kendaraannya, Benarkah pengemudi sepeda motor tersebut?

Pengendara sepeda motor harus mengurangi kecepatan nya pada saat situasi hujan.



scan QR untuk melihat video



Untuk mengendarai sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM?

Untuk mengendarai **sepeda motor besar diatas 500 cc pengendara wajib memiliki SIM C-II.**



scan QR untuk melihat video



Jika kendaraan akan memasuki jalur utama ,sebaiknya kurangi kecepatan perhatikan arus yang melaju disamping kanan dan juga?

Jika kendaraan akan memasuki jalur utama ,sebaiknya **kurangi kecepatan perhatikan arus yang melaju disamping kanan, cek Blind spot dan upayakan kendaraan melambung jangan memotong lajur secara tiba tiba.**



scan QR untuk melihat video



Pada waktu lampu pengatur lalu lintas berganti menjadi hijau, seorang penyebrang jalan masih berada di atas “zebra cross”, maka yang mendapat kesempatan berjalan terlebih dahulu adalah?

Pada waktu lampu pengatur lalu lintas berganti menjadi hijau, seorang penyebrang jalan masih berada di atas “zebra cross”, **maka yang mendapat kesempatan berjalan terlebih dahulu adalah pejalan kaki yang masih berada di atas zebra cross.**



scan QR untuk melihat video



Apa yang harus dilakukan pengendara tersebut?

Pada situasi di video, **pengendara harus mengurangi kecepatan dengan melepas gas dan melakukan pengereman secara perlahan.**



scan QR untuk melihat video



Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah?

Teknik pengereman sepeda motor yang baik dan efektif pada kecepatan tinggi adalah **Pengereman teknik Rem pumped (pompa) dengan cara pedal rem diinjak, dilepas dan diinjak lagi secara cepat dengan posisi badan condong ke depan.**



scan QR untuk melihat video



Sebaiknya pengendara motor menggunakan pakaian yang berwarna?

Sebaiknya pengendara motor **menggunakan pakaian yang berwarna terang agar keberadaanya dapat di mudah untuk di lihat oleh pengendara lain.**



scan QR untuk melihat video



Manakah pernyataan dibawah ini yang Benar dari Kasus kecelakaan lalu lintas dengan kerugian materil?

Kasus **kecelakaan lalu lintas dengan kerugian materil dapat diselesaikan secara damai di antara para pihak yang terlibat tanpa melalui proses peradilan.**



scan QR untuk melihat video



Saat mengemudi ditikungan apa yang harus dilakukan pengemudi tersebut?

Saat mengemudi ditikungan **yang harus dilakukan pengemudi adalah mengurangi kecepatan.**



scan QR untuk melihat video



Kendaraan mana yang harus menunggu?

Kendaraan yang harus menunggu pada situasi di video adalah kendaraan No. 2.



scan QR untuk melihat video



Anda sebagai pengemudi ojek online dan tidak paham dengan daerah yang anda tuju, apa yang harus anda lakukan?

Sebagai pengendara ojek online dan tidak paham dengan daerah yang dituju, **yang harus pengendara lakukan adalah berhenti di kiri dan buka hp untuk melihat peta.**



scan QR untuk melihat video



Apa yang dilakukan oleh pesepeda dan apa yang pengemudi lakukan saat anda berkendara di bundaran?

Tata cara berkendara yang benar di bundaran adalah **pesepeda wajib berjalan dijalur sepeda dan pengendara memberikan prioritas ruang gerak kepada pesepeda.**



scan QR untuk melihat video



Cara pemakaian rem yang baik pada umumnya adalah?

Cara pemakaian rem yang baik pada umumnya **adalah menginjak pedal rem dengan halus beberapa kali sebelum berhenti betul agar Kendaraan yang ada di belakang mengerti bahwa kita sedang mengerem.**



scan QR untuk melihat video



Seperti terlihat pada video ini posisi berhenti sepeda motor yang akan berbelok ke kanan, manakah yang paling Benar?

Pada situasi di video, posisi berhenti sepeda motor yang akan berbelok ke kanan, **yang paling benar adalah posisi 1.**



scan QR untuk melihat video



Untuk mendapatkan sim setiap orang harus memenuhi Persyaratan Usia, Administratif, Kesehatan dan Lulus Ujian. Adapun Syarat usia Pemohon SIM C adalah?

Untuk mendapatkan sim **setiap orang harus memenuhi Persyaratan Usia, Administratif, Kesehatan dan Lulus Ujian**. Adapun Syarat usia Pemohon SIM C adalah telah berusia 17 tahun.



scan QR untuk melihat video



Tanda nomor kendaraan bermotor (TNKB) dianggap sah apabila?

Tanda nomor kendaraan bermotor (TNKB) dianggap sah **apabila diperoleh dari Polisi lalu lintas yang berhak mengeluarkan STNK dan TNKB**.



scan QR untuk melihat video





Materi Uji Teori Sim

Pengetahuan

Modul 2

Apa arti rambu ini?

Rambu disamping merupakan rambu **larangan kendaraan untuk berbalik arah**. Sehingga pengendara tidak diperbolehkan berbalik arah pada U-turn yang terdapat rambu tersebut.



scan QR untuk melihat video



Sebagai pemilik SIM C anda dapat mengemudikan?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 5 tahun 2021 tentang Penerbitan dan Penandaan SIM, **penggunaan SIM C ditujukan untuk mengemudikan kendaraan bermotor jenis sepeda motor dengan dengan kapasitas silinder mesin sampai dengan 250 cc.**



scan QR untuk melihat video



Surat ijin mengemudi C berlaku untuk mengemudikan?

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 5 tahun 2021 tentang Penerbitan dan Penandaan SIM, **penggunaan SIM C ditujukan untuk mengemudikan kendaraan bermotor jenis sepeda motor dengan dengan kapasitas silinder mesin sampai dengan 250 cc.**



scan QR untuk melihat video



Pada video rambu dibawah ini rambu mana yang menyatakan prioritas?

Rambu 1 dan rambu 2 merupakan rambu petunjuk, sedangkan untuk **rambu 3 adalah rambu peringatan dimana kendaraan yang berada di jalan utama wajib diberikan prioritas di jalan.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu **peringatan bahwa didepan terdapat persimpangan bundaran dimana kendaraan yang sedang berputar wajib diberikan prioritas.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah rambu **larangan dimana sepeda motor dilarang masuk.** Sehingga kendaraan bermotor jenis sepeda motor dilarang masuk di jalan yang terdapat rambu tersebut.



scan QR untuk melihat video



Bahaya apa yang dinyatakan rambu ini sewaktu musim hujan?

Rambu tersebut adalah rambu **peringatan bahwa jalanan licin saat musim hujan**. Sehingga kendaraan rawan tergelincir karena jalan licin.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah rambu **larangan untuk mendahului kendaraan di depan**. Sehingga, dimulai dari rambu tersebut, kendaraan dibelakang dilarang untuk mendahului kendaraan di depan.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu ini?

Rambu tersebut adalah **rambu isyarat berakhirnya larangan**. Sehingga dimulai dari rambu tersebut adalah batas akhir kecepatan maksimum 40 km/jam.



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu **larangan dimana mobil sedan dan sepeda motor dilarang masuk kedalam jalan tersebut.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu seperti video dibawah ini?

Rambu tersebut adalah **rambu petunjuk bahwa didepan terdapat rumah sakit.**



scan QR untuk melihat video



Apa arti rambu dibawah ini?

Rambu tersebut adalah rambu petunjuk dimana **kendaraan diijinkan untuk memacu kecepatan minimal 30 km/jam di jalan tersebut.**



scan QR untuk melihat video



Apa yang dimaksud dengan nomor ukuran kecil yang berada di bawah NRKB?

Angka kecil yang terdapat pada TNKB kendaraan menunjukkan **bulan dan tahun berlakunya TNKB**.



scan QR untuk melihat video



Pernyataan yang tepat mengenai penggunaan lajur sebelah kanan adalah?

Lajur sebelah kanan merupakan **lajur untuk kendaraan dengan kecepatan yang lebih tinggi, kendaraan yang akan mendahului, berbelok ke kanan dan berbalik arah**. Untuk kendaraan besar dengan kecepatan rendah berada pada lajur yang paling kiri dan Busway memiliki jalur khusus serta halte untuk menurunkan penumpang.



scan QR untuk melihat video



Yang termasuk rambu lalu lintas adalah?

Macam rambu yang terdapat di jalan raya meliputi **rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu larangan, rambu perintah, rambu papan tambahan dan rambu nomor rute**.



scan QR untuk melihat video



Langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan SIM adalah?

Dua tipe ujian yang harus dilewati saat seseorang akan membuat SIM adalah **ujian teori dan ujian praktik.**



SIM C
UJIAN PRAKTIK DAN UJIAN TEORI

KORLANTAS POLRI

scan QR untuk melihat video



Yang manakan dibawah ini yang merupakan fasilitas untuk pejalan kaki?

Beberapa fasilitas untuk pejalan kaki adalah **zebra cross, trotoar, jembatan penyeberangan, terowongan penyeberangan dan tempat penyeberangan yang ditandai dengan rambu rambu.**



JALUR PEJALAN KAKI

ZEBRA CROSS DAN TROTOAR

KORLANTAS POLRI

scan QR untuk melihat video



Berapa jumlah maksimal orang yang diperbolehkan berkendara dalam satu motor?

Dalam UU No 22 Tahun 2002 pasal 106 diatur bahwa **jumlah maksimal orang yang diperbolehkan untuk menaiki motor adalah dua orang, terdiri dari satu pengendara dan satu penumpang.**



KORLANTAS POLRI

scan QR untuk melihat video



waktu berlakunya **STCK** pada kendaraan adalah?

Masa berlaku STCK pada kendaraan adalah **14 hari dan dapat diperpanjang. STCK dapat digunakan sampai dengan STNK kendaraan terbit.**



scan QR untuk melihat video

Syarat yang paling utama yang harus dimiliki seseorang saat mengajukan permohonan SIM adalah?

Syarat yang paling utama seseorang dapat mengajukan permohonan SIM adalah **pemohon tersebut sudah memiliki kemampuan untuk mengemudikan kendaraan bermotor. Kemampuan mengemudi merupakan kemampuan mengendalikan dan bagaimana mengoperasikan suatu kendaraan yang dapat membantu untuk menghindari masalah lalu lintas.**



scan QR untuk melihat video



Daftar Pustaka

Hodawya, H. *20 Lampu Indikator Mobil yang Wajib Diketahui agar Berkendara Nyaman*. Lifepal.co.id, dapat diakses: <https://lifepal.co.id/media/indikator-mobil/>

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.7234/AJ.401/Drjd/2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tahun 2014 Marka Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan

VERSTAPPEN, J. F., WARNOCK, T. C. & VERKEER, V. R. 2006. *Traffic Manual: Driving License B : Complete Theory for Driving License B*, VERJO.



Tim Penyusun



TRI JULIANTO DJATIUTOMO, S.I.K
KOMISARIS BESAR POLISI

- TRAFFIC SAFETY AND POLICE MANAGEMENT TRAINING PROGRAM, SWEDEN



KRISTANTO YOGA DARMAWAN, S.I.K, M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- TRAINING OF DRIVERS INSTRUCTORS AND EXAMINERS PROGRAMME, SINGAPORE
- TRAFFIC ENGINEERING AND CONTROLLING PROGRAMME, POLITIEACADEMIE NETHERLAND



AGUNG NUGROHO, S.I.K, M.T.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- PHD IN INSTITUTE FOR TRANSPORT STUDIES, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



FAISAL ANDRI PRATOMO, S.H., S.I.K., M.M., M.Si.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI

- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, SOUTH KOREA
- DRIVING LICENSE ISSUANCE PROGRAMME, JAPAN



FARHAN ARIF SUMAWIHARJA, S.TR.K, M.SI
INSPEKTUR POLISI SATU

- TRAFFIC ENGINEERING AND MANAGEMENT WORKSHOP, INSTITUTE OF TRANSPORT STUDIES, MONASH UNIVERSITY, AUSTRALIA



ARVIANNO UNGGUL KUNTORO, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



AYU DWI RAHMAWATI, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



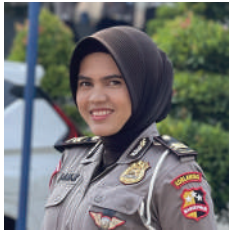
DOTI SEKAR MEDINA, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- TRANSPORT PLANNING MSc, UNIVERSITY OF LEEDS, ENGLAND



WISNU IMAM TYASHA, S.Tr.K., M.Sc.
INSPEKTUR POLISI DUA

- URBAN TRANSPORT MSc, UNIVERSITY OF GLASGOW, SCOTLAND



GILANG KUSUMANINGRUM, S.I.K
INSPEKTUR POLISI SATU

- AKADEMI KEPOLISIAN, 2015



RIFTA DIMAS SULISTIYO, S.T.
INSPEKTUR POLISI SATU

- SEKOLAH INSPEKTUR POLISI SUMBER SARJANA, 2019



ANDY K.R. GARMA, S.Kom
KONSULTAN DITREGIDENT KORLANTAS POLRI

- PRAKTISI TIK
- AHLI TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE